

Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kompetensi Interpersonal Mahasiswa

Fuad Nashori

Fakultas Psikologi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Abstract. This research aimed to examine the relationship between self-concept and the interpersonal competence. The hypothesis tested whether there is a positive correlation between self-concept and the interpersonal competence. Subjects were psychology students ($N = 302$) consisting of students from the Islamic University of Indonesia ($n = 100$), Gadjah Mada University ($n = 101$), and Wangsa Manggala University ($n = 101$). Three instruments were administered to collect the data, i.e. the Interpersonal Competence Scale, the Mature Religious Sentiment Scale, and the Self-Concept Scale. The data were analysed through the Product Moment Correlation Technique. The result reveals a positive and significant correlation between self-concept and the interpersonal competence.

Key words: self-concept, interpersonal competence, university student

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kompetensi interpersonal di kalangan mahasiswa. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa ada korelasi positif antara konsep diri dan kompetensi interpersonal. Subjek adalah para mahasiswa psikologi ($N = 302$) terdiri atas para mahasiswa Universitas Islam Indonesia ($n = 100$), Universitas Gadjah Mada ($n = 101$), dan Universitas Wangsa Manggala ($n = 101$). Telah dipakai 3 perangkat alat untuk mengumpulkan data, yaitu *Interpersonal Competence Scale*, *Mature Religious Sentiment Scale*, dan *Self-Concept Scale*. Analisis data dilakukan dengan teknik Analisis Korelasi *Product Moment*. Hasil mengungkapkan korelasi yang positif dan bermakna antara konsep diri dan kompetensi interpersonal.

Kata kunci: konsep diri, kompetensi interpersonal, mahasiswa

Dalam kehidupan bersama orang lain, manusia melakukan berbagai macam jenis komunikasi, yaitu komunikasi intra-pribadi, komunikasi antar-pribadi, komunikasi pribadi dengan kelompok, komunikasi kelompok dengan kelompok, dan komunikasi melalui media. Sebagian besar komunikasi antar-manusia dilakukan melalui komunikasi interpersonal. Menurut Larasati (1992), sekitar 73 persen komunikasi yang dilakukan manusia merupakan komunikasi interpersonal. Individu yang dapat me-

lakukan komunikasi interpersonal secara efektif disebut memiliki kompetensi interpersonal.

Diungkapkan oleh Spitzberg dan Cupach (De Vito, 1996), kompetensi interpersonal adalah kemampuan seorang individu untuk melakukan komunikasi yang efektif. Kompetensi interpersonal di sini terdiri atas kemampuan-kemampuan yang diperlukan untuk membentuk suatu interaksi yang efektif. Kemampuan ini ditandai oleh adanya karakteristik-karakteristik psikologis